

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter Siswa Kelas IV MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu dari laporan data analisis yang telah dihasilkan. Maka penulis menyimpulkan yaitu:

1. Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak diawali saat pagi hari yakni pada jam 06.45 hingga pukul 12.30. Program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak meliputi seperti tujuan dari program, penentuan koordinator atau penanggung jawab dari program tahfidz, penentuan target di dalam hafalan peserta didik dalam satu semesternya, dan juga menyusun jadwal dalam melaksanakan program tahfidz. Dalam perencanaan yang dibahas adalah *pertama*, penentuan tujuan dari program tahfidz, termasuk di dalamnya yakni terkait dengan target hafalan di dalam satu semesternya yakni dua juz berarti peserta didik lulus nantinya akan mempunyai hafalan Al-Qur'an sebanyak lima belas juz. *Kedua*, melakukan penunjukan siapa yang menjadi koordinator atau penanggung jawabnya, yang mana nantinya beliau yang akan mencari para guru tahfidz dalam program ini. *Ketiga*, melakukan penentuan terkait dengan jadwal kegiatan belajar mengajar program tahfidz. *Keempat*, penentuan terkait dengan kelas atau ruangan yang akan dipakai untuk tempat lokasi tahfidz., dan kemudian yang *Kelima*, adalah menentukan metode dari kegiatan belajar mengajar tahfidz.
2. Implementasi pendidikan karakter lewat program tahfidz peserta didik kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak dengan memberikan materi-materi yang harus bisa dihafalkan oleh peserta didik dengan proses setoran dan metode muraja'ah. Ada beberapa karakter utama yang dapat dikembangkan melalui kegiatan tahfidz

diantaranya bertingkah laku jujur berhubungan dengan hafalannya, harus percaya diri saat menghafal di depan khalayak umum, pekerja keras dengan cara mengulangi secara terus menerus hafalannya hingga lancar, selalu menghargai waktu yang dimiliki dengan cara memakainya dengan efektif kemudian tidak ramai dan juga tidak jaim saat kegiatan belajar mengajar tengah berlangsung, mempunyai harga diri yakni dengan memberi reward atau hadiah atas prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik, dan juga bisa bersikap mandiri di dalam melaksanakan hafalannya sendiri di sela-sela waktu jam istirahat.

3. Faktor pendukung dalam menerapkan pendidikan karakter lewat program tahfidz peserta didik kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak adalah tenaga pengajar berkompeten yakni alumni dari pondok pesantren tahfidz, fasilitas dan ruang belajar yang nyaman dan aman, wali murid atau orang tua peserta didik selalu memberi motivasi dan juga atau murajaah ketika sedang berada di rumah. Kemudian sedangkan untuk faktor yang menghambat pendidikan karakter lewat program tahfidzpeserta didik kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak ialah memperoleh guru atau tenaga pendidik dari alumni pondok pesantren tahfidz, jumlah peserta didik dengan guru yang tidak ideal, rasa malas dari peserta didik, dan juga potensi dan kemampuan peserta didik yang belum merata.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pada simpulan penelitian, maka saran yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak
 - a) Senantiasa silaturahmi kepada para hafidz/hafidzoh untuk menyampaikan pentingnya pendidikan al-qur'an dan berdiskusi untuk mengatasi kekurangan tenaga pengajar tahfidz yang berkompeten.
 - b) Senantiasa memberikan motifasi kepada guru khususnya guru takhasus tahfidzul qur'an agar selalu bersemangat dan bersabar di dalam membimbing siswa.

- c) Mengupayakan kondisi jumlah guru tahfidz yang kurang memadai dari rasio dengan jumlah siswa sehingga dalam tataran pencapaian target hafalan belum mampu diperoleh secara maksimal, di mana rasio yang ideal satu guru mengampu 10 sampai 15 peserta didik.
2. Bagi Guru Tahfidz:
 - a) Senantiasa untuk memperbanyak improvisasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guna mengatasi rasa malas para peserta didik yang dapat mengakibatkan kurangnya konsentrasi.
 - b) Senantiasa memodifikasi metode-metode pembelajaran untuk meminimalisir perbedaan kemampuan menghafal peserta didik.
3. Bagi siswa madrasah:
 - a) Agar selalu menjaga semangat dan selalu konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran tahfidz sehingga target hafalan dapat tercapai.
 - b) Bagi siswa yang mampu jangan segera berpuas diri dan bagi siswa yang belum mampu jangan putus asa dalam mengikuti pembelajaran tahfidz.
4. Bagi orang tua/wali siswa:
 - a) Senantiasa pendampingan dengan memberikan motivasi untuk menjaga semangat putra-putrinya dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran di madrasah terlebih dalam mengikuti pembelajaran tahfidzul qur`an.
 - b) Senantiasa menjaga hafalan putra-putrinya dengan melakukan muraja'ah di rumah

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan, kesekatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu kepada para pembaca skripsi ini, sumbang saran dan kritik penulis harapkan, khususnya kritik dan saran yang sifatnya positif dan rekonstruktif.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan dukungan, sumbangsih pemikiran demi terselesaikannya pembuatan skripsi ini, penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga teriring do'a semoga Allah SWT menerima amal baiknya dan membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

